

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan dari "Analisis Spektrum Hujan Akibat Perubahan Iklim di Daerah Aliran Kali Bekasi", didapatkan sebuah kesimpulan yaitu:

1. Variasi tren spektrum hujan di DAS Kali Bekasi menunjukkan pola yang tidak seragam secara spasial maupun temporal. Secara umum, curah hujan mengalami kecenderungan meningkat, terutama setelah tahun 2010. Namun, wilayah hulu sempat mengalami penurunan pada periode 2005–2015, sementara wilayah hilir menunjukkan pola yang lebih stabil dan selaras dengan tren regional. Variasi ini mencerminkan bahwa kondisi geografis dan karakteristik penggunaan lahan sangat memengaruhi dinamika spektrum hujan di masing-masing zona pada daerah aliran sungai.
2. Pengaruh perubahan iklim terhadap spektrum hujan di DAS Kali Bekasi ditunjukkan melalui hubungan yang signifikan antara curah hujan dan beberapa parameter iklim. Kelembapan udara merupakan variabel yang paling konsisten berkorelasi positif terhadap curah hujan di seluruh wilayah. Wilayah hulu cenderung lebih dipengaruhi oleh fenomena iklim global seperti El Nino dan La Nina (ENSO), seiring dengan karakteristik wilayah tersebut yang didominasi oleh hujan orografis dan topografi yang lebih tinggi. Sebaliknya, wilayah hilir lebih dipengaruhi oleh parameter iklim lokal seperti suhu, kelembapan, dan sinar matahari, yang diperkuat oleh urbanisasi dan pembentukan iklim mikro, termasuk efek *Urban Heat Island* (UHI). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan iklim, baik yang berskala global maupun lokal, memberikan dampak nyata dan berbeda terhadap spektrum hujan di setiap bagian wilayah pada DAS Kali Bekasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan sebagai pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Dalam melaksanakan penelitian serupa atau lanjutan dapat memperpanjang rentang data iklim dan curah hujan hingga tahun-tahun terbaru (pasca-2020) untuk memastikan konsistensi tren yang sedang berlangsung.
2. Dalam melaksanakan penelitian serupa atau lanjutan dapat lebih mengintegrasikan data dari berbagai sumber stasiun dan satelit untuk meningkatkan akurasi spasial dan temporal data iklim dan curah hujan.
3. Dalam melaksanakan penelitian serupa atau lanjutan dapat menganalisis lebih lanjut dengan metode lain seperti analisis multivariat atau model
  - time-series (ARIMA, Seasonal Trend) untuk memahami lebih dalam hubungan antar perubahan iklim dan spektrum hujan.